

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *BLENDED*  
*LEARNING* BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS MAKALAH PADA KELAS XI  
DI SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nanda Rosalina**

**NIM 06021381924048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *BLENDED*  
*LEARNING* BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS MAKALAH PADA KELAS XI  
DI SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

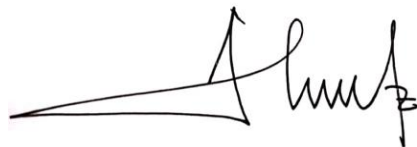
**Nanda Rosalina  
NIM 06021381924048**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Mengesahkan:**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

**Pembimbing**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *BLENDED LEARNING* BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS MAKALAH PADA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nanda Rosalina  
NIM 06021381924048**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah Diujikan dan Lulus pada:**

**Hari : Senin**

**Tanggal : 26 Desember 2022**

**TIM PENGUJI**

**1. Ketua : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**



**2. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**



**Palembang, 5 Januari 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Rosalina

NIM : 06021381924048

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* berpadukan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Makalah pada Kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Nanda Rosalina

NIM 06021381924048

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, dan kekuatan yang luar biasa untuk diriku dalam melewati masa pendidikan, hingga berada di titik penyelesaian skripsi ini. Terima kasih setulus-tulusnya untuk orang-orang baik yang selalu menemani aku melewati masa panjang nan penuh lika-liku ini, demi mewujudkan gelar sarjana.

1. Terima kasih tak terhingga untuk dua malaikat tercinta, Ayah Sunardi dan Ibu Ritati yang senantiasa memberikan doa, semangat, serta dukungan moril dan materiil.
2. Terima kasih kakak sulungku, Eka Novita Sari yang selalu memberikan, dukungan, semangat, nasihat, materiil serta segala bantuan yang pasti dirimu berikan terutama saat melaksanakan penelitian ini di SMA Negeri 4 Palembang.
3. Terima kasih kakak kedua, Shelin Melinda dan kakak ipar, Nuryanto yang telah memberikan bantuan berupa dana selama diriku menempuh pendidikan.
4. Terima kasih kakak ketiga, Tesa Tri Wahyuni atas dukungan, semangat, dana, serta jasa antar-jemput selama aku kuliah, terutama saat PLP di SMP Negeri 9 Palembang.
5. Terima kasih untuk saudara kembarku, Dinda Rosalina yang tiada bosan menjadi tempat keluh kesah, menjadi teman seperjuangan untuk mewujudkan mimpi dan membanggakan orang tua, serta terima kasih atas jasa antar-jemputnya. Semoga dirimu tidak bosan.
6. Terima kasih untuk kedua adik sepupuku tersayang, Muhamad Zakki Alhakim dan Kiasatina Zubi Azahra yang turut ikut andil selama proses pengerjaan skripsi ini, baik berupa semangat maupun kerusuhan.
7. Terima kasih untuk keponakan kecilku, Zayna Nur Salsabila yang selalu menjadi kunci juga semangat disetiap tangis, lelah, dan kecewa, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, demi membanggakan Baba dan Bundamu yang telah berjuang membiayai tantemu ini selama pendidikan.

8. Terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu yang sangat banyak, serta kepercayaan untuk melaksanakan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini. Sungguh beliau merupakan salah satu motivator besar bagi diriku untuk terus belajar, tidak berhenti di tempat meskipun sudah sampai ditujuan.
9. Terima kaih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hartono, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kemudahan selama proses studi maupun pengerjaan skripsi.
10. Terima kasih kepada validator ahli materi Dr. Agus Saripudin, M.Ed., validator ahli bahasa Hani Atus Sholikhah, M.Pd., dan validator ahli media Dr. Erna Retna Safitri, M.Pd. yang telah membantu dalam memberikan penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan.
11. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan semangat selama perkuliahan sehingga diriku bisa melaksanakan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.
12. Terima kasih kepada guru Bahasa Indonesia, yaitu Drs. Sumardi, S.Pd., M.Pd., Siti Nurkamalia, S.Pd., M.Pd., dan Siti Ramadhona, M.Pd., Bapak/Ibu staf TU, dan seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 4 Palembang yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
13. Terima kasih untuk rekan penelitian dan seperjuangan, Retno Yunita Susanti atas dukungan, semangat, kerja sama, serta masa-masa yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Melalui dirimu, aku belajar cara menghadapi dan melewati proses panjang ini, sekalipun berada di titik terendah.
14. Terima kasih untuk *The Chentes*, Uty, Nanmir, Fia, Silky, Egin, Eni Cimoy, Mitha, Lathifah binti Hamzah, Dita, dan Milla atas waktu, doa, semangat, dan dukungannya.

15. Terima kasih untuk *Lenjehhh*, Catur, Nadine, Galuh, dan Dinda atas doa, semangat, dan dukungannya.
16. Terima kasih untuk Nanda Mirranda, teman pertamaku di Universitas yang selalu menjadi teman cerita, serta terima kasih telah meminjamkan kamar kostannya untuk diriku selama mengerjakan skripsi.
17. Terima kasih kepada Nurjannah tersayang yang tiada bosan membantu diriku selama perkuliahan, terutama selama melaksanakan penelitian di sekolah. Terima kasih juga kepada Indah Dian Yusmalia yang sudah membantu diriku dan Retno untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
18. Terima kasih rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa PBSI'19 Palembang atas semangat, dukungan, serta masa-masa hebat selama perkuliahan.
19. Terakhir, terima kasih almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

### **Motto**

***“Pendidikan tidak berlaku untuk si mampu ataupun si kaya, melainkan untuk siapapun yang mau berusaha dan berjuang.”***

***“Titik terberat menjadi mahasiswa selain membayar UKT adalah menjalani proses. Kalau tidak dilalui, maka tidak ada yang namanya proses. Jalani meskipun berat, lalui meskipun tertekan.”***

***“Sekalipun merasa dunia berkhianat padamu, jangan menyerah tapi istirahat. Percayalah, dibalik semua itu Allah telah menyiapkan hadiah terindah.”***

***(Aku, 10 Desember 2022)***

## PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran berbasis *Blended Learning* berpadukan *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Makalah pada Kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang” ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. Terima kasih yang tak terhingga kepada Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan ilmu kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian hingga kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada dosen penguji seminar proposal dan ujian akhir program, Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat kepada penulis. Terima kasih kepada Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sasatra Indonesia, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama perkuliahan sehingga penulis bisa mengerjakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu guru Bahasa Indonesia serta peserta didik kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah, Ibu, dan kakak-kakak perempuan yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan nasihat kepada penulis.



Penulis berharap hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi model pembelajaran menulis makalah di sekolah. Selain itu, penulis berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian pengembangan model pembelajaran.

Palembang, 10 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nanda Rosalina', with a stylized flourish at the end.

Nanda Rosalina

NIM 06021381924048

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1 Model Pembelajaran berbasis <i>Blended learning</i></b> .....	<b>10</b>
2.1.1 Model Pembelajaran .....	10
2.1.2 Definisi dan Konsep <i>Blended learning</i> .....	12
2.1.3 Klasifikasi Model <i>Blended learning</i> .....	14
2.1.4 Komponen dan Langkah-langkah Pembelajaran berbasis <i>Blended learning</i> .....	16
2.1.5 Keunggulan dan Kelemahan <i>Blended learning</i> .....	19
<b>2.2 Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i></b> .....	<b>20</b>
2.2.1 Konsep Model <i>Project Based Learning</i> .....	20
2.2.2 Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> .....	21
2.2.3 Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i> .....	22
2.2.4 Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Project Based Learning</i> .....	23
<b>2.3 Keterampilan Menulis Makalah</b> .....	<b>25</b>
<b>2.4 Makalah</b> .....	<b>26</b>
2.4.1 Penyajian Makalah .....	27
2.4.2 Kebahasaan Makalah .....	28
2.4.3 Menulis Makalah dengan Memperhatikan Sistematika dan Kebahasaan.....	29
<b>2.5 Moodle</b> .....	<b>30</b>
2.5.1 Definisi Moodle .....	30
2.5.2 Keunggulan dan Kelemahan Moodle .....	31

<b>2.6 Penelitian Relevan</b> .....	<b>32</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>3.3 Prosedur Penelitian dan Pengembangan</b> .....	<b>33</b>
3.3.1 Penelitian dan Pengumpulan Informasi .....	33
3.3.2 Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	35
3.3.3 Pengembangan Bentuk Awal Produk .....	37
3.3.4 Validasi Ahli .....	38
3.3.5 Revisi Produk .....	38
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>39</b>
3.4.1 Wawancara .....	39
3.4.2 Angket .....	42
<b>3.5 Teknik Analisis Data</b> .....	<b>48</b>
3.5.1 Analisis Kebutuhan .....	48
3.5.2 Analisis Data Validasi Ahli .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>53</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	<b>53</b>
4.1.1 Analisis Kebutuhan .....	53
4.1.1.1 Keharusan .....	54
4.1.1.2 Kekurangan .....	55
4.1.1.3 Kebutuhan .....	57
4.1.2 Rancangan Model Pembelajaran berbasis <i>Blended Learning</i> berpadukan <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Makalah .....	93
4.1.2.1 Produk Model Pembelajaran berbasis <i>Blended Learning</i> berpadukan <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Makalah .....	93
4.1.2.2 Ciri Khas Model Pembelajaran yang Dikembangkan .....	126
4.1.3 Kelayakan Model Pembelajaran .....	127
4.1.3.1 Validasi Ahli Materi .....	128
4.1.3.2 Validasi Ahli Bahasa .....	131
4.1.3.3 Validasi Ahli Media .....	132
4.1.4 Revisi .....	133
<b>4.2 Pembahasan</b> .....	<b>152</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>156</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>156</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>158</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>159</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>155</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Blended Learning Berpadukan PjBL dalam Pembelajaran Menulis Makalah .....	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru .....	40
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik .....	41
Tabel 3.4 Angket Kebutuhan Guru .....	43
Tabel 3.5 Angket Kebutuhan Peserta Didik .....	45
Tabel 3.6 Kategori Skor Skala <i>Likert</i> .....	49
Tabel 3.3 Kategori Skor/Presentase Kebutuhan .....	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi .....	50
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media .....	51
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa .....	52
Tabel 3.7 Kategori Skor Skala <i>Likert</i> pada Validasi Ahli .....	52
Tabel 3.8 Kategori Kelayakan .....	52
Tabel 4.1 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Gabungan .....	58
Tabel 4.2 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Website dalam Pembelajaran Gabungan .....	59
Tabel 4.3 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengantar dan Arahan Guru pada Pembelajaran Tatap Muka .....	60
Tabel 4.4 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengantar dan Arahan Guru pada Pembelajaran Tatap Muka .....	61
Tabel 4.5 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Presentasi dan Diskusi pada Pembelajaran Tatap Muka .....	62
Tabel 4.6 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Materi pada <i>Website Moodle</i> .....	63
Tabel 4.7 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Materi Tambahan melalui Youtube dan Berbagai <i>Website</i> .....	64
Tabel 4.8 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Diskusi pada Forum di Moodle .....	65
Tabel 4.9 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengerjaan Proyek dan Pengunggahan melalui Moodle .....	66
Tabel 4.10 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penilaian Guru pada Proyek melalui Moodle .....	67
Tabel 4.11 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penilaian Diri Sendiri dan Teman Sejawat .....	68
Tabel 4.12 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengunggahan Revisi Makalah pada Moodle .....	69

Tabel 4.13	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Peran Guru .....	70
Tabel 4.14	Kebutuhan Peserta Didik pada Aspek Sistem Sosial .....	71
Tabel 4.15	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Moodle dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	73
Tabel 4.16	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Materi yang Disediakan dalam Bentuk Buku, <i>E-book</i> , dan <i>Link Website</i> Jurnal .....	74
Tabel 4.17	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Materi Makalah dalam Bentuk Video Pembelajaran .....	75
Tabel 4.18	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Materi Menulis Makalah berupa Video yang Diberikan dalam Bentuk <i>Link Youtube</i> .....	76
Tabel 4.19	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Fitur <i>Workshop</i> pada Moodle untuk Penilaian Proyek .....	77
Tabel 4.20	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan LCD .....	78
Tabel 4.21	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Jaringan Internet .....	79
Tabel 4.22	Kebutuhan Guru terhadap Pembelajaran Gabungan .....	82
Tabel 4.23	Kebutuhan Guru terhadap Pembelajaran <i>Online</i> berbasis <i>Website</i> menggunakan Moodle .....	82
Tabel 4.24	Kebutuhan Guru terhadap Pembelajaran Menulis Makalah yang Melibatkan Pengerjaan Proyek .....	83
Tabel 4.25	Kebutuhan Guru terhadap Proses Pembelajaran Menulis Makalah meliputi Prapenulisan, Penulisan, dan Pascapenulisan .....	83
Tabel 4.26	Kebutuhan Guru terhadap Pengantar dan Arahan Guru pada Pembelajaran Tatap Muka .....	84
Tabel 4.27	Kebutuhan Guru terhadap Pemberian Gambaran Proyek oleh Guru pada Pembelajaran Tatap Muka .....	84
Tabel 4.28	Kebutuhan Guru terhadap Kegiatan Presentasi dan Diskusi Peserta Didik pada Pembelajaran Tatap Muka.....	84
Tabel 4.29	Kebutuhan Guru terhadap Kegiatan Presentasi Hasil Proyek Peserta Didik pada Pembelajaran Tatap Muka .....	85
Tabel 4.30	Kebutuhan Guru terhadap Peserta Didik yang Mempelajari Materi Makalah melalui Moodle secara Mandiri .....	85
Tabel 4.31	Kebutuhan Guru terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Peserta Didik Mempelajari Materi Tambahan melalui Youtube dan <i>Website</i> .....	86
Tabel 4.32	Kebutuhan Guru terhadap Pembelajaran <i>Online</i> Peserta	

Didik melakukan Diskusi pada Forum yang Tersedia di <i>Website Moodle</i> .....	86
Tabel 4.33 Kebutuhan Guru terhadap Pengerjaan Proyek dan Pengunggahannya Ke Moodle .....	86
Tabel 4.34 Kebutuhan Guru terhadap Penilaian Hasil Proyek oleh Guru melalui Moodle pada Pembelajaran <i>Online</i> .....	87
Tabel 4.35 Kebutuhan Guru terhadap Penilaian Peserta Didik (Diri Sendiri dan Teman Sejawat) melalui Moodle pada Pembelajaran <i>Online</i> .....	87
Tabel 4.36 Kebutuhan Guru terhadap Pengunggahan Revisi Makalah melalui Moodle pada Pembelajaran <i>Online</i> .....	88
Tabel 4.37 Hasil Analisis Kebutuhan Guru Aspek Prinsip Reaksi .....	88
Tabel 4.38 Hasil Analisis Kebutuhan Guru pada Aspek Sistem Sosial .....	89
Tabel 4.39 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap Penggunaan Moodle pada Aspek Sistem Pendukung .....	90
Tabel 4.40 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap <i>E-book</i> dan <i>Link Website</i> jurnal pada Aspek Sistem Pendukung .....	91
Tabel 4.41 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap Video Pembelajaran pada Aspek Sistem Pendukung .....	91
Tabel 4.42 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap <i>link Youtube</i> pada Aspek Sistem Pendukung .....	91
Tabel 4.43 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap Penggunaan Fitur <i>Workshop</i> Moodle pada Aspek Sistem Pendukung .....	92
Tabel 4.44 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap Penggunaan LCD pada Aspek Sistem Pendukung .....	92
Tabel 4.45 Hasil Analisis Kebutuhan Guru terhadap Penggunaan Jaringan Internet pada Aspek Sistem Pendukung .....	92
Tabel 4.46 Hasil Validasi Ahli Materi .....	128
Tabel 4.47 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	131
Tabel 4.48 Hasil Validasi Ahli Media .....	132

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep <i>Blended Learning</i> .....	14
Gambar 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> .....	23
Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian dan Pengembangan .....	34
Gambar 4.1 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Gabungan .....	58
Gambar 4.2 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Website dalam Pembelajaran Gabungan .....	59
Gambar 4.3 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengantar dan Arahan Guru pada Pembelajaran Tatap Muka .....	60
Gambar 4.4 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengantar dan Arahan Guru pada Pembelajaran Tatap Muka .....	61
Gambar 4.5 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pelaksanaan Presentasi dan Diskusi pada Pembelajaran Tatap Muka .....	62
Gambar 4.6 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Materi pada <i>Website Moodle</i> .....	63
Gambar 4.7 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Materi Tambahan melalui Youtube dan Berbagai <i>Website</i> .....	64
Gambar 4.8 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Diskusi pada Forum di Moodle .....	65
Gambar 4.9 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengerjaan Proyek dan Pengunggahan melalui Moodle .....	66
Gambar 4.10 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penilaian Guru pada Proyek melalui Moodle .....	67
Gambar 4.11 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penilaian Diri Sendiri dan Teman Sejawat pada Proyek melalui Moodle .....	68
Gambar 4.12 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Pengunggahan Revisi Makalah pada Moodle .....	69
Gambar 4.13 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Peran Guru .....	70
Gambar 4.14 Kebutuhan Peserta Didik pada Aspek Sistem Sosial .....	72
Gambar 4.15 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Moodle dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	74
Gambar 4.16 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Materi yang Disediakan dalam Bentuk Buku, <i>E-book</i> , dan <i>Link Website Jurnal</i> .....	75
Gambar 4.17 Kebutuhan Peserta Didik terhadap Materi Makalah dalam Bentuk Video Pembelajaran .....	76

Gambar 4.18	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Materi Menulis Makalah berupa Video yang Diberikan dalam Bentuk <i>Link Youtube</i> .....	77
Gambar 4.19	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Fitur <i>Workshop</i> pada Moodle untuk Penilaian Proyek .....	78
Gambar 4.20	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan LCD .....	78
Gambar 4.21	Kebutuhan Peserta Didik terhadap Penggunaan Jaringan Internet .....	79
Gambar 4.22	Pertemuan Ke-1 .....	111
Gambar 4.23	Pertemuan Ke-2 .....	114
Gambar 4.24	Pertemuan Ke-3 .....	117
Gambar 4.25	Pertemuan Ke-4 .....	120
Gambar 4.26	Pertemuan Ke-5 .....	122
Gambar 4.27	Rancangan Model Pembelajaran berbasis <i>Blended Learning</i> berpadukan <i>Project Based Learning</i> dalam Pembelajaran Menulis Makalah pada Kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang .....	125



## DAFTAR LAMPIRAN

1) Usul Judul Skripsi .....	164
2) Lembar Surat Keputusan Pembimbing (SK Pembimbing) .....	165
3) Surat Izin Penelitian (Fakultas) .....	167
4) Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Sumsel .....	168
5) Surat Keterangan Penelitian SMA Negeri 4 Palembang .....	169
6) Lembar Hasil Validasi Materi .....	170
7) Lembar Hasil Validasi Bahasa .....	174
8) Lembar Hasil Validasi Media .....	176
9) Surat Izin Ujian .....	179
10) Kartu Perbaikan Skripsi .....	180
11) Izin Jilid Skripsi .....	181
12) Hasil Turnitin .....	182
13) Surat Keterangan Similarity .....	183
14) Produk Pengembangan .....	184

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS *BLENDED*  
*LEARNING* BERPADUKAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN MENULIS MAKALAH PADA KELAS XI  
DI SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

**Oleh : Nanda Rosalina**

**Pembimbing : Dr. Santi Oktarina, M.Pd.**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kebutuhan pengembangan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah; (2) mendeskripsikan rancangan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah; dan (3) mendeskripsikan kelayakan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*reseach and development*) dengan menggunakan model pengembangan modifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian, yaitu kombinasi Borg dan Gall dengan Dick dan Carey. Data penelitian ini berupa kualitatif melalui teknik wawancara, dan data kuantitatif melalui teknik angket. Model pembelajaran dikembangkan berdasarkan angket kebutuhan peserta didik kelas XI dan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Palembang. Hasil rancangan model pembelajaran, meliputi struktur pembelajaran (sintaks), prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, serta dampak instruksional dan pengiring. Uji validasi dilakukan oleh ahli yang terdiri atas ahli materi, bahasa, dan media. Hasil persentase validasi, yaitu materi 93,05%, bahasa 92,85%, dan media 91,07%. Berdasarkan hasil validasi, model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

**Kata-kata kunci:** *pengembangan, model blended learning, model project based learning, menulis makalah*

**DEVELOPING LEARNING MODEL BASED BLENDED LEARNING  
COMBINED WITH PROJECT BASED LEARNING IN WRITING  
PAPERS MATERIAL FOR XI GRADERS  
AT SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

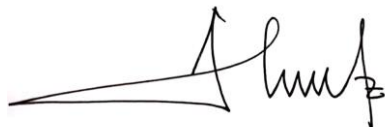
**ABSTRACT**

This study aims to: (1) describe the need for the development of a blended learning model combining project based learning in learning to write papers; (2) describe the design of a blended learning model that combines project based learning ini learning to write papers; and (3) describe the feasibility of blended learning models combined with project based learning in learning to write papers. This research method is research and development (research and development) using a modified development model based on research needs, namely a combination of Borg and Gall with Dick and Carey. This research data is in the form of qualitative through interview techniques, and quantitative data through questionnaire techniques. The learning model was development based a questionnaire on the needs of class XI students and Indonesia teachers at SMA Negeri 4 Palembang. The result of the design of the learning model include learning structure (syntax), reaction principles, social systems, support systems, as well as indtructional and aocompaniment impacts. The validation test was carried out by expert consisting of material, language, and media experst. The result of the validation percentage, namely material 93.05%, language 92.85%, and media 91,07%. Based on the results of the validation, the learning model based on blended learning combined with project based learning in learning to write papers in class XI at SMA Negeri 4 Palembang was declared very feasible to use.

***Keywords:** development, blended learning models, project based learning models, writing papers*

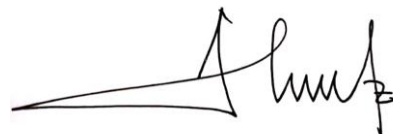
Clarified by,

Coordinator Study Program of  
Indonesian Language and Literature Education,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001

Advisor



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP 198010012002122001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi merupakan satu di antara bidang yang perkembangannya begitu cepat bahkan berdampak pada aktivitas manusia. Saat ini, perubahan di berbagai bidang kehidupan tidak bisa dilepaskan dari perkembangan teknologi. Maka, teknologi sulit untuk dipisahkan dengan kehidupan, bahkan manusia di era ini cenderung bergantung pada teknologi.

Pendidikan menjadi bidang yang turut merasakan dampak perkembangan teknologi. Hal ini terlihat pada rangkaian pembelajaran, tidak hanya peserta didik dan guru yang terlibat, namun teknologi juga turut digunakan sebagai sumber informasi. Peserta didik bukan sekadar menampung ilmu melalui guru tapi dapat menemukan informasi secara mandiri melalui internet. Artinya, peserta didik tidak akan terbatas secara ruang dan waktu dalam menggali pengetahuan. Belajar bisa dilakukan kapan saja dan tidak hanya terjadi di dalam kelas. Menurut Simarmata dkk. (2020: 79) perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) memberikan manfaat pada kegiatan pembelajaran seperti kegiatan yang jauh lebih menarik dan efektif, memudahkan untuk memahami materi yang sulit dipahami, mempercepat kegiatan yang membutuhkan waktu banyak, peristiwa atau fenomena langka atau tidak bisa dijangkau dapat dilihat setiap saat. Seperti yang diuraikan Hidayat dkk. (2020: 402) bahwa kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui proses pembelajarannya. Pendidikan dinilai baik jika proses pembelajarannya mengikuti kemajuan IPTEK. Ada beragam aplikasi hasil kemajuan teknologi yang cocok digunakan di dunia pendidikan untuk mempermudah dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Manfaat teknologi di dunia pendidikan sangat dirasakan di masa pandemi Covid-19 yang berakibat pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kebijakan yang diterapkan pemerintah dalam menghentikan penyebaran virus tersebut memberikan imbas pada bidang pendidikan. Rangkaian pembelajaran harus dilangsungkan secara jarak jauh sesuai surat edaran yang dikeluarkan

Kemendikbud tahun 2020 sebagai solusi agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Namun, seiring dengan penurunan penambahan kasus positif di Indonesia, pembelajaran saat ini bersifat dinamis dan menyesuaikan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di masing-masing daerah.

Dengan adanya kebijakan ini, beberapa sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, atau sistem 50% tatap muka dan 50% di rumah (*online*). Bahkan beberapa sekolah telah kembali melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan mengadaptasi proses pembelajaran yang pernah dilaksanakan selama masa pandemi. Artinya, teknologi masih menjadi andalan utama dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Salah satu sekolah yang pernah menerapkan pembelajaran jarak jauh adalah SMA Negeri 4 Palembang. Informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, yaitu pembelajaran dengan sistem jarak jauh telah dilaksanakan kurang lebih 3 tahun dan saat ini telah kembali menggunakan sistem tatap muka setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan baru. Media yang digunakan di sekolah tersebut untuk mendukung sistem jarak jauh, yaitu Google Meet, Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp.

Meskipun dibantu beberapa aplikasi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, masih terdapat hambatan yang dialami peserta didik juga guru. Diakui oleh guru Bahasa Indonesia yang peneliti wawancarai bahwa tidak sedikit peserta didik mengalami kendala saat proses pembelajaran. Hal ini juga diungkapkan oleh beberapa peserta didik SMA Negeri 4 Palembang. Menurut narasumber, sistem pembelajaran ini membatasi interaksi dengan guru dan teman-teman sejawat. Karena hal tersebut pula materi yang diajarkan dirasa sulit dipahami. Peserta didik harus mencari informasi tambahan melalui sumber yang ada di internet karena keterbatasan komunikasi dengan guru. Meskipun saat ini sekolah tersebut telah kembali menggunakan sistem tatap muka, alokasi waktu pembelajaran di kelas masih dibatasi.

Selain terkendala dalam proses pembelajaran, informasi lainnya yang peneliti dapatkan berkaitan dengan bidang studi Bahasa Indonesia. Peneliti

mendapatkan informasi bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling sukar dikuasai peserta didik dari 3 keterampilan lainnya. Berkaitan dengan kompetensi keterampilan, dalam kurikulum 2013 pada bidang studi Bahasa Indonesia tingkat sekolah menengah atas ialah berbasis teks. Peserta didik harus mencapai kemampuan memahami dan menghasilkan teks, baik yang disampaikan langsung maupaun dituliskan pada beragam konteks. Namun, atensi peserta didik di sekolah ini terhadap pembelajaran yang mendorong untuk mengembangkan keterampilan menulis sangat minim.

Materi yang masih sulit dikuasai peserta didik di SMA Negeri 4 Palembang adalah menulis karya ilmiah yaitu pada KD nomor 4.15 di kelas XI yang berbunyi “*Mengkonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan*”. Karya ilmiah menjadi salah satu materi yang ada di dalam bidang studi Bahasa Indonesia. Setelah memahami materi yang termuat pada KD 3.15, peserta didik dituntut untuk menghasilkan salah satu jenis karya ilmiah.

Menurut Jamhari & Siregar (2019: 3) karya ilmiah ialah jenis karya tulis berisi ide, penjelasan, dan penyelesaian masalah. Karya ilmiah harus disajikan dengan kejujuran juga objektif, diperkuat teori, kebenaran, data yang empiris, serta bahasanya baku. Satu di antara ragam karya ilmiah yang dipelajari adalah kertas kerja atau makalah. Menurut Suherli dkk. (2019: 198) karya ilmiah ini digunakan untuk bahan melakukan kegiatan diskusi. Jenis karya ilmiah ini juga banyak disebut sebagai *kertas kerja* yang menyajikan masalah dan pemecahannya berlandaskan hasil pengamatan lapangan atau analisis literatur. Marselina (2018: 16) menjelaskan bahwa dalam penulisannya, sumber yang didapatkan bisa melalui hasil pengamatan terhadap objek lalu pemaparan teori yang mendasar terkait objek yang telah diamati. Makalah tidak hanya memunculkan sumber permasalahan dan pengamatan, bisa juga berisi hasil tinjauan pustaka terkait topik.

Lubis & Harahap (2022: 3) menguraikan aspek penting yang harus diketahui peserta didik dalam menulis makalah, yaitu sistematika penulisannya. Secara umum sistematika penulisan pada makalah, meliputi pendahuluan, pembahasan, serta penutup. Namun, Suherli dkk. (2019: 198) menguraikan 4

aspek penyusun makalah. *Pertama* pendahuluan, hal yang diuraikan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, serta metode pemecahan masalah. *Kedua* pembahasan, berisi penjabaran berdasarkan kajian dalam menggali jawaban masalah yang diusulkan, dilengkapi data yang mendukung serta pendapat berdasarkan pemikiran ahli juga teori yang relevan. *Ketiga* simpulan, berisi hasil diskusi yang mengacu pada masalah yang diusulkan. *Keempat* daftar pustaka, bagian ini menyajikan sumber yang dilibatkan pada penulisan.

Istislami dkk. (2019: 382) menguraikan bahwa dibutuhkan teknik dan metode penulisan tertentu dalam menulis karya ilmiah, sehingga hasil tulisan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dewi dkk. (2018: 274) menilai bahwa menulis makalah atau jenis karya ilmiah lainnya tidak seperti mengarang biasa. Oleh sebab itu, keterampilan menulis karya ilmiah belum tentu dimiliki setiap orang. Namun, pendidikan di zaman ini yang terasa lebih kompetitif menuntut peserta didik untuk memiliki keterampilan termasuk menulis karya ilmiah agar dapat menyelesaikan beragam masalah secara tepat. Menulis karya ilmiah tidak hanya sekedar terampil menulis, namun memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas serta cermat dan tidak asal dalam menganalisis, mengidentifikasi juga memecahkan persoalan.

Wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Palembang menghasilkan informasi, bahwa model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menulis karya ilmiah, yaitu *discovery learning*. Namun, peserta didik di sekolah tersebut masih mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karya ilmiah. Hal ini dipertegas beberapa peserta didik yang telah diwawancarai. Peserta didik menilai bahwa hal tersulit dalam menulis karya ilmiah adalah ketika harus mengembangkan gagasan, merangkai kalimat dan tentunya harus sesuai dengan sistematika serta kaidah kebahasaan karya ilmiah. Selain itu, sumber belajar sangat minim dan hanya mengandalkan buku cetak atau pinjaman dari perpustakaan. Peserta didik membutuhkan waktu yang cukup sehingga menghasilkan karya ilmiah yang baik.

Melihat masalah di sekolah tersebut, teknologi yang semakin canggih belum sepenuhnya menyelesaikan permasalahan pendidikan di masa pandemi. Meskipun

teknologi menjadi perantara dalam proses pembelajaran, namun tidak bisa sepenuhnya hanya mengandalkan teknologi. Begitu juga pembelajaran yang telah kembali dilaksanakan secara tatap muka. Maka diperlukan solusi yang tepat untuk menaggulangi masalah-masalah tersebut.

Guru dapat menentukan model pembelajaran yang cocok, inovatif, dan mampu mengkombinasikan sistem pembelajaran yang berlaku saat ini. Menurut Wibowo (2020: 9) model pembelajaran bisa dikembangkan guru agar digunakan sebagai tumpuan pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai dan mengembangkan kompetensi peserta didik, yaitu pengetahuan, keterampilan, juga sikap. Jika pendapat Wibowo ini dikaitkan dengan masalah di SMA Negeri 4 Palembang, maka diperlukan model yang sesuai dengan sistem pembelajaran dan perkembangan teknologi saat ini, serta model yang efektif dalam pembelajaran menulis.

Menurut Ahmad dkk. (2021: 7) model pembelajaran yang tepat diaplikasikan untuk mendukung perkembangan peserta didik di masa pandemi adalah model *blended learning*. Menurut Marlina (2020: 107) model ini adalah campuran pembelajaran konvensional dan jarak jauh yang melibatkan teknologi, strategi serta metode pembelajaran. Idris (2011: 61) menguraikan pembelajaran berbasis *blended learning* pertama kali digunakan setelah komputer dirancang, meski sebelumnya kombinasi pembelajaran telah terjadi. Pembelajaran mulanya terlaksana melalui interaksi tatap muka antara pendidik dan pembelajar, namun media cetak mulai dimanfaatkan oleh guru ketika mesin cetak ditemukan. Perkembangan teknologi informasi melahirkan model *blended learning* yang mengkombinasikan pembelajaran secara konvensional dengan teknologi berupa audio, audio visual, media cetak, komputer, hingga *mobile learning*.

Menurut Alwan (2017: 67) tujuan model *blended learning* adalah membentuk pembelajaran yang lebih memotivasi peserta didik serta lebih efektif dan efisien. Abdullah (2018: 863) mendeskripsikan model *blended learning* sebagai model yang memfasilitasi pembelajaran dengan menyodorkan beragam media yang cocok dengan ciri khas peserta didik saat belajar. Menurutnya, *blended learning* merupakan solusi mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada



pada pembelajaran di masa pandemi untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran menyenangkan, efektif, dan efisien. Keunggulan model *blended learning* juga diakui Tanjung, dkk. (2021: 15—16), menurutnya keefektifan model *blended learning* dalam pembelajaran dibandingkan dengan model konvensional karena didukung oleh keunggulan yang dimilikinya baik dari segi waktu, proses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaksi antara peserta didik dengan guru dilakukan melalui beragam cara, kenyamanan terjamin, hingga hasil keterampilan dan pengetahuan peserta didik yang didapatkan didominasi melalui kegiatan mandiri.

Sedangkan model yang diharapkan dapat membantu dalam permasalahan menulis adalah model berbasis proyek. Menurut Sihombing (2020: 49) pembelajaran berbasis proyek atau juga disebut *project based learning*. Model ini melibatkan proyek di dalam proses belajar-mengajar. Peserta didik mengerjakan proyek secara perseorangan maupun grup yang kemudian hasilnya akan dipresentasikan. Proses pemecahan masalah berkaitan dengan kehidupan menjadi fokus dalam pengerjaan proyek.

*Project based learning* dinilai oleh Astriyandi (2021: 20—23) sebagai model yang menekankan kemandirian peserta didik agar mampu melatih berbagai keterampilannya sehingga proses pembelajaran lebih optimal. Menurutnya keunggulan model ini yang paling utama adalah menitik beratkan pembelajaran pada keaktifan peserta didik agar bisa mengaitkan teori yang didapatkan di dalam kelas dengan suatu kenyataan sehingga harapannya peserta didik sanggup mengembangkan keahlian berpikir kritis serta membentuk pengetahuan suatu fakta atau gejala yang terjadi. Wibowo (2022: 135—136) memandang model *project based learning* sebagai model sapu jagat, yaitu model yang serba ada dan serba bisa dengan mengkombinasikan pembelajaran kontekstual, inkuiri, dan *problem solving* yang berefek baik untuk kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Pendapat-pendapat di atas didukung oleh penelitian terhadap model *blended learning* yang telah dilakukan Khoiroh (2017: 109—110), didapatkan bahwa peserta didik yang diberikan perlakuan model tersebut menunjukkan hasil belajar

dan motivasi lebih tinggi ketimbang yang diberi perlakuan model langsung. Penelitian *blended learning* juga telah dilakukan Srimana (2021: 79) untuk melihat kemampuan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Rantau Panjang menulis cerpen peserta didik berbasis *telegram*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen. Wagirun & Irawan (2019: 73) melakukan penelitian pada model pembelajaran berbasis proyek dalam materi menulis teks eksplanasi, hasilnya menunjukkan bahwa model ini efektif mampu meningkatkan keahlian peserta didik dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan masalah yang ada di SMA Negeri 4 Palembang terkait proses pembelajaran terutama pada bidang studi Bahasa Indonesia serta hasil penelitian sebelumnya terhadap model *blended learning* dan *project based learning*, peneliti tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang. Peneliti memilih model *blended learning* karena sistemnya sangat mendukung proses pembelajaran saat ini, kemudian dipadukan dengan model *project based learning* sebagai solusi dalam meningkatkan atau mengembangkan keterampilan menulis. Diharapkan perpaduan model pembelajaran ini bisa mewujudkan pembelajaran yang beda suasana dengan mengarahkan peserta didik menghasilkan proyek berupa teks makalah. Proses pembelajaran terjadi secara tatap muka dan *online* berbasis *website*, sehingga komunikasi antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik tetap terjalan namun teknologi tetap dilibatkan.

Kebaharuan penelitian ini, yaitu memadukan *blended learning* dengan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah. Pembelajaran terjadi secara langsung atau tatap muka juga *online* berbasis *website*. Pembelajaran *online* akan dibantu dengan perangkat pembelajaran berbasis web yang disebut Moodle. Perangkat ini menyediakan fitur-fitur, seperti fasilitas mengisi file (*IMS content package, file, label, URL, dan page,*) serta fasilitas untuk aktivitas (*assignments, forum diskusi, chatting dan workshop*). Melalui pembelajaran *online* berbasis *website* Moodle, peserta didik dapat mengskplorasi

materi yang telah disediakan agar memiliki pengetahuan awal sebelum melaksanakan dan memperdalam materi pada pembelajaran di kelas secara tatap muka. Peserta didik bisa mengunggah hasil proyek serta melakukan penilaian, baik penilaian diri sendiri maupun teman sejawat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang?
- 1.2.2 Bagaimana rancangan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang?
- 1.2.3 Bagaimana kelayakan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian adalah untuk:

- 1.3.1 mendeskripsikan kebutuhan pengembangan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang;
- 1.3.2 merancang model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang; dan
- 1.3.3 mendeskripsikan kelayakan model pembelajaran berbasis *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah pada kelas XI di SMA Negeri 4 Palembang?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

### **1.4.1 Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan teori pengembangan model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* dalam pembelajaran menulis makalah.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk guru, peserta didik, serta sekolah. Bagi peserta didik diharapkan bisa memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis makalah. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran menulis makalah menggunakan model *blended learning* berpadukan *project based learning*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pembelajaran serta informasi model pembelajaran *blended learning* berpadukan *project based learning* yang efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia kepada sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, W. (2018). Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Fikrotuna* , VII, 863.
- Ahmad, S., Helsa, Y., & Ariani, Y. (2020). *Pendekatan Realistik dan Teori Van Hiele*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahmad, V. I., Ikmal, H., Mumtahana, L., & Fatmala, E. (2021). *Blended Learning Solusi Pembelajaran di Era Pandemi*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Alwan, M. (2017). Pengembangan Model Blended Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo untuk Mata Pelajaran Geografi SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* , IV, 67.
- Alwi, Z., Ernalida, & Lidyawati, Y. (2020). *Perencanaan Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Sainifik sebagai Upaya Penyiapan Tenaga Guru Profesional*. Karanganyar: Penerbit Surya Pustaka Ilmu.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arraniri, I., Putri, Y. D., & Sumianto. (2021). *Tantangan Pendidikan Indonesia di Masa Depan*. Cirebon: Penerbit Insania.
- Asfar, A. M., Ahmad, M. A., & Gani, H. A. (2021). *Model Pembelajaran Connecting, Extending, Review: Tiga Fase Efektif Optimalkan Kemampuan Penalaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Astriyandi, A. A. (2021). *Pendekatan Inquiry Tipe Project Based Learning dan Group Investigation dalam Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup*. Indrabanyu: Penerbit Adab.
- Damanik, R. N. (2019). Daya Tarik Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Era Revolusi 4.0. *Digital Repository* , 806.
- Dewi, P. H., Sriasih, S. A., & Sudiana, I. N. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* , VIII, 274.
- Diarini, I. G., & Suryanto, I. W. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid 19 (Skills, Aplikasi Penunjang dan Model Pembelajaran)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2020). *Desain Blended Learning: Desain Pembelajaran Online Hasil Penelitian*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Fitriani, O. (2020). Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Berbasis Pendekatan Proses dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Bambanglipuro. *Jurnal Ideguru* , V, 61.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development: Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Hidayat, M. T., Junaidi, T., & Yakob, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Lisan Aceh. *Jurnal Mimbar Ilmu* , XXV, 402.
- Idris, H. (2011). Pembelajaran Model Blended Learning. *Jurnal Ilmiah Iqra* , V, 61.
- Isrokatun, & Rosmala, A. (2021). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istiningsih, S., & Hasbullah. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen* , I, 54-55.
- Istislami, Y., Susetyo, & Suhartono. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus* , III, 382.
- Jalinus, N., Verawardina, U., & Krismadinata. (2020). *Buku Model Flipped Blended Learning*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung.
- Jamhari, M., & Siregar, D. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Iliah untuk Siswa SMA*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kemendikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khoiroh, N. (2017). Pengaruh model pembelajaran blended learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Gumukmas. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* , X, 109-110.

- Lubis, M. S., & Harahap, S. M. (2022). *Solusi Siswa untuk Menulis Makalah*. Pekalongan: Penerbit Nem.
- Mariam, L., & Abidin, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah (Artikel) pada Siswa Menengah Atas. *Seminar Internasional Riksa Bahasa* , 1336.
- Marlina, E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Padagogik* , III (2), 107.
- Marselina, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Sungai Penuh. *Pentas* , IV, 16.
- Maryani, I., Prasetyo, Z. K., & Wilujeng, I. (2022). *Pengembangan Pembelajaran IPA Model Mishe (Metacognition in Science for Higher Education) untuk Meningkatkan Highe-Order Thinking Skills Mahasiswa*. Banyuasin: Ika Maryani.
- Maulida, U. (2020). Konsep Blended Learning Berbasis Edmodo di Era New Normal. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam* , II, 124.
- Nyihana, E. (2021). *Metode PjBL (Project Based Learning) Berbasis Scientific Approach dalam Berpikir Kritis dan Komunikatif Bagi Siswa*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Sleman: Deepublish.
- Oktarina, S. (2020). *Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE: pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi di Universitas Sriwijaya*. Yogyakarta: CV. Madani Berkah Abadi.
- Pratiwi, M. (2017). Pengembangan Tutorial Pembuatan Media Aquascape Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Materi Ekosistem Siswa Kelas X SMA. *Repository UIN Raden Intan Lampung* , 50-51.
- Ramadhani, R. (2020). *Desain Pembelajaran Matematika Berbasis TIK: Konsep dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sari, M. (2019). *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran untuk Generasi Digital*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sembiring, R. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kabanjahe. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* , VII, 95.
- Shofi, M. S. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia Kelas XI*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Direktorat PSAMA.
- Sholihah, W., & Mardiyono, A. (2020). *Mengelola Kelas Online dengan Moodle 3.8*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sihombing, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning. *Jurnal Global Edukasi* , IV, 49.
- Simarmata, J., Chaerul, M., & Mukti, R. C. (2020). *Teknologi Informasi: Aplikasi dan Penerapannya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Romlie, M. (2020). *Interdisciplinary Project-Based Learning*. Malang: Media Nusa Creative.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono2021Group *Investigation: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*LamonnganAcademia Publication
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2019). *Bahasa Indonesia: SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pebukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tanjung, Y. I., Lubis, R. H., & Lestari, I. (2021). *Aplikasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wibowo, F. (2022). *Ringkasan Teori-teori Dasar Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Wibowo, H. (2020). *Model dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Puri Cipta Media.
- Wiguran, & Irawan, B. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran berbasis Proyek dalam Menulis Teks Eksplanasi di Kelas XI SMA. *Indonesian Language Education and Literature* , V, 73.



- Yusuf, Y., Ibrahim, R., & Iskandar, D. (2017). *Keterampilan Menulis: Pengantar Pencapaian Kemampuan Epistemik*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Zebua, R. S., & Suhardini, A. D. (2021). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter: Panduan Operasional untuk Pembelajaran Online dan dilengkapi Contoh Implementasi pada Mapel PAI & BP*. Yogyakarta: Penerbit Nas Media Pustaka.